

Hingga Akhir Tahun 2020, Total Fasilitas Pinjaman Investree Mencapai Rp 8,3 T

Untuk pinjaman produktif sendiri, Investree salurkan Rp 5,7 triliun di tahun 2020 dengan TKB90 melebihi rata-rata industri.

Jakarta, 15 Februari 2021 – Tahun 2020, sebagaimana yang kita rasakan bersama, merupakan tahun yang berat. Tingginya angka penularan Covid-19 dan pembatasan aktivitas masyarakat memberikan dampak besar bagi kegiatan perekonomian. Hampir semua sektor usaha merasakan imbasnya, bahkan tidak sedikit juga khalayak yang harus merasakan pemutusan hubungan kerja. Sektor UKM yang disebut sebagai tulang punggung ekonomi bangsa menjadi salah satu sektor yang terpukul di masa pandemi ini.

Melihat hal itu, selama 2020, Investree sebagai pionir *fintech lending* yang kini berkembang menjadi solusi bisnis digital terintegrasi bagi UKM tidak pernah surut berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam menyediakan akses pembiayaan bagi UKM melalui teknologi informasi. *Co-Founder & CEO* Investree, Adrian Gunadi, mengatakan komitmen Investree tetap tinggi dalam membantu UKM Indonesia di tengah masa pandemi yang penuh tantangan. “Kami tidak pernah berhenti memberikan dukungan akses pembiayaan kepada UKM di Tanah Air. Hingga Desember 2020, total fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Investree sebesar Rp 8,3 triliun,” ungkap Adrian.

Selain itu, khusus untuk pinjaman produktif, Investree telah mencairkan pembiayaan sebesar Rp 5,7 triliun atau tumbuh 29% dibandingkan 2019. Angka tersebut ekuivalen dengan 10,5% dari total pembiayaan yang tersalurkan di Indonesia. “Saat ini, *loan outstanding* yang ada di Investree adalah sebesar Rp 835 miliar. Sekitar 15,6% dari total *loan outstanding* nasional. Kedua angka tersebut menunjukkan Investree masih unggul dibandingkan para kompetitor,” lanjut Adrian.

Investree juga mampu mempertahankan kinerja pinjaman atau *loan performance* dengan sangat baik di mana Perusahaan mencatatkan TKB90 di angka 98,5% atau sama dengan NPL 1,5%. “Karena strategi Investree yang solid, berfokus pada pembiayaan rantai pasokan serta pemeliharaan risiko, kami berhasil mempertahankan angka TKB90 di atas rata-rata nasional yakni 95,22% atau NPL 4,8%,” jelas Adrian.

Adrian juga menambahkan bahwa pada 2021, Investree telah menyiapkan strategi jitu yang mampu memberikan kontribusi lebih kepada UKM Indonesia. “Strategi yang kami siapkan untuk 2021 antara lain memperkuat kolaborasi dengan mitra di ekosistem Investree, meningkatkan kemampuan *credit scoring*, dan melakukan inovasi pada proses bisnis. Kami sangat berharap strategi yang disiapkan untuk 2021 dapat membangkitkan UKM Indonesia selama dan pasca pandemi,” tutup Adrian.

Salah satunya, Investree memperluas kerja sama dengan mitra kerja baru diantaranya SIPLah Blibli.com dan DealPOS. Mengusung kampanye #KembaliTumbuh, Investree memberikan keuntungan kepada para *Borrower* baru yang berasal dari *merchant-merchant* tersebut berupa akses pembiayaan lebih mudah dan cepat melalui platform SIPLah Blibli.com dan DealPOS. Terutama menyambut bulan Ramadhan yang akan hadir di bulan Mei, Investree akan menggelar promo-promo menarik yang nantinya dapat diakses informasinya melalui <http://promo.investree.id>.

Yang tak kalah penting, dalam rangka menguatkan dukungan pembiayaan bagi UKM agar lebih optimal dan maksimal, Investree akan memperbanyak porsi Pemberi Pinjaman Institusi (*Lender*

Institusi) untuk menambahkan yang sudah ada selama ini, mayoritas diisi oleh perbankan besar seperti Bank Rakyat Indonesia, Bank Danamon, dan Bank Mandiri; pemain internasional seperti Accial Capital dan GMO Payment Gateway; bank daerah seperti Bank SulutGo dan BPR Supra Artapersada; serta layanan keuangan lainnya seperti Indosurya Finance dan Saison Modern Finance.

Menjadi *Lender* Institusi di Investree memberikan beragam manfaat. Dengan turut menyalurkan pembiayaan kepada UKM dan melakukan diversifikasi portofolio perusahaan melalui Investree, perusahaan akan memperoleh imbal hasil hingga 20% p.a., opsi pinjaman dengan risiko terukur, fasilitas akses terhadap pinjaman-pinjaman berkualitas, hak istimewa untuk memilih pinjaman sesuai dengan profil risiko perusahaan, 100% *online*, dan tersedia dalam skema syariah sehingga perusahaan dapat mendanai sesuai dengan preferensinya.

Terkait dengan dukungan pembiayaan melalui *Lender* Institusi ini, Investree turut mendigitalisasi ekosistem terkait dengan menghadirkan fitur-fitur pendukung dan bekerja sama dengan platform lain seperti *e-commerce*, *e-procurement*, dan *financial aggregator* sehingga jejak digital UKM dapat terlihat. “Kami membuka pintu kerja sama yang seluas-luasnya kepada seluruh Calon *Lender* Institusi. Investree yakin, dengan bersinergi dengan semakin banyak perusahaan besar, kita bisa membuat lebih banyak UKM yang terbantuan, tumbuh, dan berdaya di segala kondisi krisis. Hal ini juga diharapkan selaras dengan cita-cita inklusi finansial yang ingin kita capai di Indonesia,” tutup Adrian.

--- SELESAI ---

Tentang Investree

Investree adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Misi kami adalah mengoptimalkan data dan teknologi untuk memberikan akses pembiayaan lebih mudah dan terjangkau bagi UKM selagi menghubungkan mereka dengan *Lender* yang ingin membantu dan memperoleh imbal hasil atraktif. Melalui kolaborasi dengan rekanan strategis dalam ekosistem digital dan keuangan serta inovasi produk dan layanan pembiayaan, Investree berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi bisnis digital bagi UKM. Investree berbasis di Indonesia dan telah berekspansi ke Thailand dan Filipina.

Hingga bulan Januari 2021, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 8,7 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 5,9 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (*return*) 16,8% p.a. dan rata-rata TKB90: 98,56%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Youtube: Investree

Facebook: InvestreeID

Spotify: Treepod – podcast by Investree

Instagram: @investree.id

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

<p>PT Investree Radhika Jaya Astranivari <i>Chief of Marketing & Communications</i> pr@investree.id</p>	<p>Ogilvy Public Relations Ammar Stephens <i>Account Executive</i> ammar.stephens@ogilvy.com +62 815-1931-5080</p>
---	--